

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, kami memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny. D sudah berjalan sesuai teori. Selain itu dari penatalaksanaan kasus ini kami dapat:

1. Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. D berdasarkan pengkajia dan pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan.
2. Mengidentifikasi diagnosa pada Ny. D usia 26 tahun G₂P₀Ab₁Ah₀ hamil aterm dengan hipertensi gestasional. Masalah yang muncul dalam kasus ini belum merasakan tanda-tanda persalinan, tekanan darah naik dan plasenta ada kalsifikasi grade II. Kebutuhan: dilakukan rujukan ke RS untuk mendapatkan penanganan persalinan lebih lanjut.
3. Persalinan Ny. D berlangsung secara spontan dengan induksi persalinan ditolong oleh dokter dan bidan di RSUD Sleman. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu. Bayi lahir cukup bulan dengan BBLR dan distress nafas.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. D berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. D lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dengan BBLR. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada bantuan nafas dengan CPAP, pencegahan kehilangan panas dengan kangaroo *mather care* (KMC) dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
5. Melaksanakan evaluasi selama masa nifas keadaan Ny. D baik dan tidak ada komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai kebutuhan nutrisi, *personal hygiene*, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi dan edukasi untuk KMC.

6. Melaksanakan evaluasi asuhan neonatus bayi Ny. D berlangsung normal. Berat badan bayi Ny.D sempat mengalami kenaikan sedikit pada hari ke 7. Pada usia 14 hari, berat badan By. D telah mengalami peningkatan dan normal.
7. Melakukan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan, Pada kunjungan nifas telah dilakukan konseling pemantapan KB dan pada tanggal 21 Maret 2023 telah dilakukan suntik progesterin. Bayi ny. D sudah diberikan imunisasi BCG pada hari ke 35.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemnkes Yogyakarta
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Turi
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat dan mampu mendeteksi secara dini jika terjadi kegawatdaruratan maternal neonatal segera dilakukan rujukan.
3. Bagi Ny. D
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat